

# **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA BANGGA SEBAGAI BANGSA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DI KELAS V SD NEGERI 200307 PADANGSIDIMPUAN**

**Damsina Sari Harahap**

[Damsinasariharahap07@gmail.com](mailto:Damsinasariharahap07@gmail.com)

**Guru SD Negeri 200307 Padangsidimpuan**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah upaya peningkatan hasil belajar siswa pada tema bangga sebagai bangsa indonesia dengan menggunakan metode diskusi. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 200307 Padangsidimpuan yang berjumlah 29 orang. Dalam pengumpulan data, metode yang dipergunakan sebagai metode pokok adalah observasi dan tes. Setelah siklus I ini, guru memberikan post test diperoleh 29 jumlah siswa bahwa 12 orang siswa (41,38%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 17 orang siswa (58,62%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata kelas 66,20. Pada Siklus II diperoleh dari 29 jumlah siswa terdapat 24 orang siswa (82,76%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 5 orang siswa (17,24%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas 82,76.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Diskusi

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan dewasa ini harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Zaman modern seperti saat ini, anak dituntut untuk makin kreatif, berinisiatif, inovatif, mandiri dan cerdas. Adapun hal-hal yang menjadi sasaran utama dalam pendidikan saat ini adalah sesuatu yang bersifat intelektual dan keterampilan, sehingga masalah moral dan etika kurang tersentuh atau mungkin agak terlupakan oleh kedua orang tua sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya.

Pendidikan merupakan suatu usaha mengalihkan pengetahuan, pengalaman, ke-

cakapan serta keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar bermanfaat hidupnya, baik jasmani maupun rohani. Mendidik sebenarnya bukan hanya sekedar melatih keterampilan dan mengalihkan pengetahuan kepada anak, melainkan juga membina watak anak agar mengenal dan menghayati nilai-nilai manusia yang luhur. Mendidik berarti pula membantu anak agar mampu mengembangkan potensi yang ada untuk lebih berkembang serta belajar terus menerus.

Peran sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membantu orang tua dalam mendidik anak dituntut untuk selalu

mengikuti tuntutan zaman. Artinya, sekolah harus mampu untuk selalu menyesuaikan terhadap segala kemajuan yang ada pada masa – masa tersebut ataupun pada masa yang akan datang.

Tuntutan–tuntutan itulah yang menyebabkan pemerintah sering memperbaharui kurikulum agar selalu relevan dengan semua tuntutan di atas. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum 2013 dimana dalam kurikulum ini mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar berubah menjadi mata pelajaran Terpadu atau disebut dengan pembelajaran Tematik.

Pembelajaran Tematik pada kelas V SD Negeri 200307 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada awal semester I nilai rata–rata kelas hanya 5,9 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini belum mencapai batas ketuntasan, karena batas ketuntasan pada Tema Bangga sebagai Bangsa Indonesia mencapai 7,0 sehingga belum sesuai dengan target yang diharapkan, maksudnya : 1) nilai kemampuan siswa pada ranah kognitif masih di bawah standar ketuntasan yaitu di bawah 70. 2) Aspek keterampilan, peran guru dalam pembelajaran Tematik terlalu mendominasi sehingga siswa mengalami kecenderungan untuk diam. 3) Aspek efektif, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Tematik tidak begitu banyak. Siswa lebih banyak bergurau dan bermain sendiri.

Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan, oleh karena itu hal yang dituntut dari guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru, kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu, tetapi mereka juga se-

bagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.

Kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, terutama apabila pembelajaran yang dilakukan guru hanyalah menggunakan metode ceramah saja yang hanya menjelaskan isi materi, sehingga siswa akan menjadi kurang bergairah dalam belajar, jenuh, melamun, pasif, dan tidak bersemangat, hal tersebut dikarenakan kurangnya komunikasi dengan guru, dan kurang mengembangkan pendapat atau ide yang ada di dalam diri anak tersebut. Dan akhirnya kegiatan belajar tersebutlah yang dapat membuat anak menjadi malas belajar, dan berdampak kepada hasil belajar siswa.

Menurut Roestiyah (dalam Syaiful Bahri Djamarah 1995 : 74 ), “guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan, dan salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar”.

Metode yang digunakan guru dalam mengajar disekolah antara lain, meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode simulasi, metode demonstrasi, metode pemecahan masalah, metode penugasan, metode proyek, metode pameran, dan beberapa macam lagi.

Penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Oleh karena itulah di dalam permasalahan diatas maka saya sebagai peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema Bangga sebagai Bangsa Indonesia Dengan Menggunakan Metode

Diskusi di Kelas V SD Negeri 200307 Padangsidempuan TA.2019/2020”.

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di kelas V SD dan cara mengatasinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

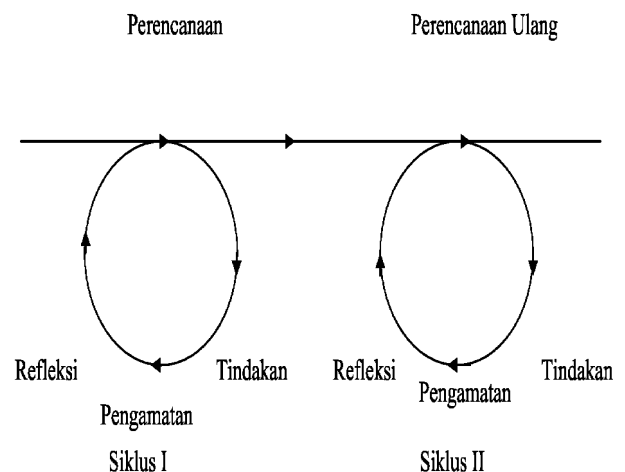
Lokasi penelitian dilakukan di Kelas V SD Negeri 200307 Padangsidempuan TA.2019/2020. Waktu penelitian dilakukan 3 minggu pada bulan Nopember tahun 2019. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020

### Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 200307 Padangsidempuan TA.2019/2020, yang berjumlah 29 orang siswa. Penetapan kelas ini diambil berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan rujukan dengan observer.

### Mekanisme dan Rancangan Penelitian

Menurut Taggart (dalam zainal aqib 2006: 31), prosedur pelaksanaan PTK mencakup: penetapan fokus masalah penelitian, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan interpretasi, refleksi.



Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### Siklus I

#### a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu berupa skenario pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut :

- (1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (2) Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok.
- (3) Mempersiapkan bahan, dan alat serta sumber belajar.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.
- (5) Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

## b) Tahap pelaksanaan tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Pelaksanaan tindakan tersebut, yaitu :

- (1) Membagi siswa ke dalam 6 kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa dalam satu kelompok untuk mengaktifkan pembelajaran dan menjelaskan maksud dan tujuan belajar bersama.
- (2) Guru menyajikan teks bacaan yang berjudul Papan reklame toko Mebel dengan.
- (3) Guru meminta siswa untuk memahami teks yang telah diberikan guru.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkaitkan dengan pengalamannya sehari-hari dan mendiskusikannya
- (5) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melihat apa saja yang dibutuhkan dalam membuat iklan ataupun reklame
- (6) Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa
- (7) Setiap perkelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- (8) Guru memberikan penilaian terhadap tugas kelompok yang dilakukan siswa.
- (9) Guru memberikan kesimpulan bersama dengan siswa.
- (10) Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan tiap-tiap siswa.

## c) Tahap observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan terencana yang

telah ditetapkan sekaligus mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Selain itu, peneliti juga dapat melihat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sewaktu pembelajaran berlangsung.

## d) Tahap refleksi

Tahapan refleksi ditentukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan.

**Siklus II**

Apabila siklus I dijalankan dan hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan kembali tahap-tahap diatas untuk dilakukan pada siklus II dan siklus selanjutnya sampai hasil belajar yang diharapkan tercapai pelaksanaan siklus II dilakukan setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada rencana pembelajaran dan tindakan yang akan dilakukan dengan urutan-urutan seperti yang dilaksanakan pada siklus I.

**Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Observasi yaitu mengamati keadaan yang ada di lapangan. Observasi dalam hal ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang dilakukan adalah mengamati aktifitas pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disiapkan dan untuk mengetahui sejauh mana tindakan

yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa.

2. Tes dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran selesai dilakukan, yaitu pada akhir pengajaran untuk bertujuan untuk mengetahui sampai dimana siswa memahami bahan pelajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

### Tehnik Analisis Data

Mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes belajar dengan menggunakan rumus :

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

dimana :

PPH = presentase penilaian hasil

B = skor yang diperoleh siswa

N = skor total

Keterangan :

$0 \leq 65$  siswa belum tuntas

$\geq 65 \leq 100$  siswa tuntas

Menentukan presentase hasil belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

(Dewi,Rosmala 2009 : 240 )

dimana :

P = jumlah persentase siswa dikatakan yang mengalami perubahan

f = jumlah siswa yang tuntas

n = jumlah siswa keseluruhan

Secara individu dikatakan sudah tuntas belajar apabila PPH > 65 %, tetapi suatu kelas dikatakan sudah tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% yang telah tuntas belajar.

### III. HASIL PENELITIAN

Laporan umum dalam penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Dimana analisis kualitatif data mengacu pada konsep teori yang ada, analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial, pertanyaan-pertanyaan, informasi, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan, hasil observasi, refleksi dan para aktor sekolah serta evaluasi, sedangkan analisis kuantitatif yaitu analisis persentase siswa secara individual maupun klasikal dengan tujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada Tema Bangga sebagai Bangsa Indonesia di Kelas V SD Negeri 200307 Padangsidimpunan TA.2019/2020.

Proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karenanya dapat dikatakan salah satu faktor penting yang menentukan kegiatan belajar mengajar adalah metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sebelum diterapkannya metode diskusi, terlebih dahulu peneliti mewancarai guru Kelas V SD Negeri 200307 Padangsidimpunan, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata Pembelajaran Tematik.

Ternyata dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata Pembelajaran Tematik masih tergolong rendah dan dibawah ketuntasan belajar, untuk mengetahui lebih jauh kemudian peneliti memberikan tes awal kepada siswa dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan pada siklus I.

Berdasarkan test awal yang diberikan peneliti kepada siswa kelas V berjumlah 29 orang siswa, maka dapat diketahui hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1  
Distribusi tingkat hasil belajar pre test

Nilai	F	Persentase %	Kriteria
20	7	24,13%	Belum tuntas
40	11	37,93%	Belum tuntas
60	8	27,58%	Belum tuntas
80	3	10,34%	Tuntas
100	-	-	-
Jumlah nilai	1580		
Jumlah siswa	29		
Rata-rata nilai	54,48		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran masih rendah. Terlihat dari nilai-nilai rata rata kelas hanya mencapai 54,48, dari 29 jumlah siswa terdapat 26 orang (89,66 %) yang mendapat hasil belajar yang belum tuntas, sedangkan hasil belajar siswa yang mencapai syarat ketuntasan sebanyak 3 orang siswa ( 10,34 % ).

Hasil belajar secara klasikal adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{29} \times 100\% = 10,34 \%$$

Hasil belajar siswa pada pre tes juga dapat dilihat melalui diagram di bawah ini :

### Siklus I

### Tahap perencanaan

Berdasarkan kesulitan-kesulitan siswa di atas maka peneliti membuat alternatif pemecahan masalah terhadap kesulitan yang dialami siswa yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, Pada tahap siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan: Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, Mempersiapkan bahan, alat, dan sumber belajar, Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran, Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

### Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini, sama sebelumnya peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 200307 Padangsidempuan, dengan jumlah siswa 29 siswa, peneliti melakukan penelitian mulai pukul 08.00 – 09.10 Wib, dimana penelitian tersebut berlangsung selama 2 kali pertemuan selama siklus I.

Pada kegiatan pembelajaran tematik siklus I guru memberikan apersepsi yang berupa tanya jawab yang berkaitan dengan teks bacaan yang berjudul “Papan reklame toko Mebel”.

Kegiatan pembelajaran Tematik siklus I diawali dengan membagikan teks kepada siswa. Kemudian salah satu siswa disuruh maju ke depan untuk membacakan teks tsb.

Langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengkaitkan kepada pengalamannya sehari-hari, berdasarkan teks bacaan “Papan reklame toko Mebel”. Kemudian guru membagi siswa kelas V SD Negeri 200307 Padangsidempuan menjadi enam kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk menemukan apa saja yang mereka ketahui tentang struktur reklame di

depan kelas secara bergantian. Pada akhir pelajaran guru menutup pelajaran sambil menjelaskan bahwa pada pertemuan kedua masing-masing kelompok sudah siap untuk maju ke depan kelas menjelaskan struktur reklame.

**Tahap Observasi**

Observasi dilakukan oleh guru kelas V SD Negeri 200307 Padangsidempuan kepada peneliti, mulai saat proses belajar mengajar berlangsung sampai berakhirnya pembelajaran. observasi ini dilakukan untuk mengetahui situasi di kelas pada saat proses belajar mengajar serta mengamati pelaksanaan diskusi kelompok dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

Hasil dikusi sudah mendapatkan partisipasi yang cukup bagi siswa, hal tersebut dapat dilihat pencapaian dari nilai yang di dapat siswa secara individu.

Tabel 2  
Distribusi tingkat hasil belajar siklus I

Nilai	F	Persentase %	Kriteria
20	-	-	-
40	4	13,79%	Belum tuntas
60	13	44,83%	Belum tuntas
80	11	37,93%	Tuntas
100	1	3,45%	Tuntas
Jumlah	1920		
Jumlah siswa	29		
Rata-rata nilai	66,20		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran mulai meningkat walaupun nilai rata-rata siswa masih di bawah ketuntasan. Terlihat dari nilai-nilai rata rata kelas hanya mencapai 66,20, dari 29 jumlah siswa terdapat 17 orang (58,62% ) yang mendapat hasil belajar yang belum tuntas, sedangkan

hasil belajar siswa yang mencapai syarat ketuntasan sebanyak 12 orang siswa ( 41,38%).

Hasil belajar secara klasikal adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{29} \times 100\% = 41,38\%$$

Hasil belajar siswa pada pre tes juga dapat dilihat melalui diagram di bawah ini :

**Tahap Refleksi**

Analisis data diatas, setelah tes diberikan kepada siswa kemudian di periksa ternyata masih ada siswa yang belum memahami materi dengan baik sehingga siswa tersebut tidak dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru setelah proses belajar mengajar berakhir. Untuk itu peneliti melakukan perbaikan dan merencanakan pelaksanaan yang lebih baik lagi yang akan dilaksanakan siklus berikutnya.

**Siklus II**

**Tahap perencanaan**

Pada siklus II, mengacu pada pelaksanaan siklus I yang dilakukan sebelumnya. Mengingat target pelaksanaan tindakan belum tercapai, maka diperlukan kelanjutan dari siklus II untuk menuntaskan target itu. Pada tahap siklus II ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan: Mempersiapkan kelompok diskusi yang terdiri dari 6 kelompok yang berisi 4-5 orang, Mengembangkan indikator pencapaian hasil belajar, Menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

**Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan ini, melakukan penelitian di SD Negeri 200307 Padangsidempuan, dengan jumlah siswa 29

siswa, peneliti melakukan penelitian mulai pukul 08.00 – 09.10 Wib, dimana penelitian tersebut berlangsung selama 2 kali pertemuan selama siklus II.

Pada pertemuan kedua guru menyuruh siswa untuk maju ke depan kelas untuk menjelaskan struktur reklame dari membaca struktur teks yang mereka temukan pada iklan/reklame, baik dari segi warna, jenis, ukuran dll .Kegiatan pengamatan ini dilanjutkan dengan kegiatan yang disebut “Berotasi Mencari Informasi” dimana siswa diberi kesempatan untuk mencari dan bertukar informasi dengan teman-temannya. Siswa mengikuti instruksi kegiatan seperti tertera pada buku teks siswa, yaitu membuat daftar pertanyaan yang ingin mereka tanyakan kepada teman-temannya pada saat bertukarinformasi.

Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa pilihan ganda,dengan membagikan soal satu per satu kepada siswa. Selanjutnya guru mengambil kembali soal–soal yang telah dijawab oleh para siswa.

Pada akhir pelajaran guru memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran Tematik itu merupakan pelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan. Sehingga sangat penting diajarkan dari SD sampai perguruan tinggi.

**Observasi**

Observer yang dilakukan di siklus II sama dengan yang dilakukan di siklus I yaitu dilakukan oleh guru kelas kepada peneliti selama proses belajar berlangsung, dari awal pelaksanaan hingga akhir pelaksanaan. Observervasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sudah berhasil atau tidak. Dari observasi siklus II ini keadaan kelas sudah mulai teratur, hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa bekerja secara kelompok, siswa lebih aktif dan dapat bekerja

sama antara siswa yang satu dengan yang lain. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang.

Adapun analisis data untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3  
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus II

Nilai	F	Persentase %	Keterangan
20	-	-	-
40	2	6,90%	Belum tuntas
60	3	10,34%	Belum tuntas
80	14	48,27%	Tuntas
100	10	34,49%	Tuntas
jumlah		2380	
Jumlah siswa		29	
Rata-rata nilai		82,1	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran Tematik sudah sangat meningkat. Terlihat dari nilai-nilai rata rata kelas mencapai 82,1%, dari 29 jumlah siswa hanya terdapat 5 orang (17,24% ) yang mendapat hasil belajar yang belum tuntas, sedangkan hasil belajar siswa yang mencapai syarat ketuntasan sebanyak 24 orang siswa (82,76%).

Hasil belajar secara klasikal adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{29} \times 100\% = 82,76\%$$

**Tahap Refleksi**

Pelaksanaan tindakan siklus II menghasilkan nilai rata-rata siswa 82,1%. Dari 29 orang siswa,dimana 24 orang siswa (82,76%) telah berhasil meningkatkan hasil belajar,sedangkan 5 orang siswa (17,24%) belum berhasil dan nilai observasi siswa juga



mulai meningkat dalam ketuntasan belajar. Ini berarti bahwa pelaksanaan siklus II telah mencapai target. Berdasarkan hal ini maka pelaksanaan siklus berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

**Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan tindakan, siswa diberikan pre test, hasilnya dari 29 jumlah siswa hanya 3 orang siswa (10,34%) yang mencapai syarat ketuntasan belajar dan 26 orang siswa (89,66%) dan dari pre test diperoleh nilai rata-rata kelas 54,48 mendapatkan hasil belajar yang rendah.
2. Berdasarkan pre test tersebut maka upaya yang dilakukan untuk meningkatkan belajar siswa tersebut adalah dengan menggunakan metode diskusi, setelah siklus I ini, guru memberikan post test diperoleh 29 jumlah siswa bahwa 12 orang siswa (41,38% ) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 17 orang siswa (58,62%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata kelas 66,20.
3. Berdasarkan hasil post test I upaya yang dilakukan untuk menggunakan hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan metode diskusi yang dipadukan dengan test essay sebanyak 5 butir soal. Pemberian tindakan II diperoleh dari 29 jumlah siswa terdapat 24 orang siswa (82,76%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 5 orang siswa (17,24%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas 82,76.

4. Hasil observasi yang dilakukan oleh siswa juga meningkat, dimana pada siklus I, kelompok 1 adalah (3,3), kelompok 2 adalah (3,8), kelompok 3 adalah (3,6), kelompok 4 adalah (3,4), kelompok 5 adalah (3,6), kelompok 6 adalah (3,5), meningkat pada siklus II dimana menjadi kelompok 1 adalah (3,7), kelompok 2 adalah (4), kelompok 3 adalah (3,5), kelompok 4 adalah (3,5), kelompok 5 adalah (3,7), kelompok 6 adalah (4).

**Pembahasan Penelitian**

Secara umum keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 200307 Padangsidimpuan, dengan menggunakan metode diskusi, maka hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4  
Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah siklus

No	Pencapaian Hasil Belajar	Pre Test	Siklus	
			I	II
1	Nilai rata-rata	54,48	66,20	82,1
2	Jumlah siswa	3	12	24
3	Presentase ketuntasan	10,34%	41,38%	82,76%

Tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar pre test sebanyak 3 orang siswa(10,34%), selanjutnya pada siklus I yang tuntas sebanyak 12 orang siswa (41,38%), sedangkan siklus II yang tuntas sebanyak 24 orang siswa (82,76%).

Ternyata dengan menggunakan metode diskusi siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya karena siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sebelum melakukan tindakan, siswa diberikan pre test, hasilnya dari 29 jumlah siswa hanya 3 orang siswa (10,34%) yang mencapai syarat ketuntasan belajar dan 26 orang siswa (89,66%) dan dari pre test diperoleh nilai rata-rata kelas 54,48 mendapatkan hasil belajar yang rendah.
2. Setelah siklus I ini, guru memberikan post test diperoleh 29 jumlah siswa bahwa 12 orang siswa (41,38% ) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 17 orang siswa (58,62%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata kelas 66,20.
3. Pada Siklus II diperoleh dari 29 jumlah siswa terdapat 24 orang siswa (82,76%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 5 orang siswa (17,24%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas 82,76 .

##### Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah:

1. Bagi siswa dapat dijadikan bahan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena pembelajarannya bersifat kritis.
2. Bagi guru, diharapkan dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menggunakan metode diskusi khususnya pada mata Pembelajaran Tematik karena metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan mampu memberikan support bagi para guru untuk dalam proses penerapan pembelajaran aktif.
4. Bagi Pembaca, diharapkan dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi lebih sempurnanya penelitian ini. Dan peneliti berharap, hasil penelitian ini, dapat menjadi sumbangsih ilmu dalam dunia pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. Pendidikan Bagi Anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka cipta
- Arikunto, Suharsimi.2008. Dasar-dasar evaluasi pendidikan.jakarta: PT. Bumi aksara
- Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Dewi, Rosmala.2009. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: CV Dharma
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 1995. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, wina. 2008. Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan. Jakarta: kencana
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2002. Belajar dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhi.Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar, Arsyad. 2004. Pengetahuan Sosial. Jakarta : Erlangga.